



**ASPEK KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19  
DI RT 03 RW 05 KELURAHAN LEUWIGAJAH KECAMATAN CIMAHI SELATAN  
KOTA CIMAHI**

*Dyan Kunthi N, Nasir Ahmad, Novie E. Mauliku*

*Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Jenderal A. Yani Cimahi*

*dyankunthi@yahoo.co.id; noviemauliku@gmail.com*

**ABSTRAK**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru. Tingginya kasus Positif Covid-19 di Indonesia, termasuk di Jawa Barat menuntut berbagai pihak untuk turut berkontribusi, sehingga penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir. Tenaga kesehatan masyarakat memiliki kemampuan dalam memahami pola-pola promotif dan preventif Covid-19 di masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan identifikasi masalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan pencegahan COVID-19 di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi dengan sampel 10 responden, yang selanjutnya dianalisis untuk perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hasil analisis ditemukan bahwa sebagian besar warga selalu mencuci tangan dan menjaga jarak, tetapi tidak memakai masker ketika bepergian dalam jarak yang dekat. Tempat usaha di sekitar wilayah RT 03 RW 05 belum menyediakan tempat mencuci tangan di depan toko, warung maupun bengkel, dan masih ada yang tidak menggunakan masker. Upaya perencanaan kegiatan berdasarkan prioritas masalah adalah pembuatan media yang tepat dalam memberikan penyuluhan/pemberdayaan masyarakat melalui poster dan ditempel di papan pengumuman atau tempat yang sering dilewati masyarakat..

**Kata Kunci:** *Coronavirus Disease, Tenaga kesehatan masyarakat, penyuluhan/pemberdayaan masyarakat*

**PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)(Word Helath Organization, 2020a, 2020b)

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Centers for

Disease Control and Prevention (CDC), 2020; Susilo, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Li et al, 2020). Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38o C), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis



bahkan meninggal (Kementerian Kesehatan RI, 2020b; World Health Organization, 2020a, 2020b).

Peran tenaga kesehatan masyarakat sangat penting dalam penanganan Covid-19 pada setiap level intervensi. Utamanya pada level masyarakat untuk melakukan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait protokol kesehatan untuk melawan Covid-19. Kemudian untuk melakukan contact tracing & tracking (penyelidikan kasus dan investigasi wabah), serta fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat. Tenaga kesehatan masyarakat memiliki kemampuan dalam memahami pola-pola promotif dan preventif Covid-19 di masyarakat. Diperlukan merancang program dan kebijakan untuk mempercepat penanganan Covid-19 (Casella et al., 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2020a; Organization, 2020)

#### **MASALAH, TARGET, DAN LUARAN**

Tingginya kasus Positif Covid-19 di Indonesia, termasuk di Jawa Barat menuntut berbagai pihak untuk turut berkontribusi, sehingga penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir. Salah satu faktor terbesar penyebaran Covid-19 di masyarakat adalah disebabkan perilaku masyarakat.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru (Kementerian Kesehatan RI, 2020a; World Health Organization, n.d.). Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mendapatkan informasi secara langsung dan akurat mengenai masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Hasil identifikasi ini digunakan untuk membuat

perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dari hasil identifikasi dan prioritas masalah kesehatan yang ditemukan di masyarakat berdasarkan hasil analisis, serta mampu membuat media yang tepat dalam memberikan penyuluhan pada masyarakat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan masalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan pencegahan COVID-19 di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Untuk digunakan dalam perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dari prioritas masalah kesehatan yang ditemukan di masyarakat berdasarkan hasil analisis, serta mampu membuat media yang tepat dalam memberikan penyuluhan pada masyarakat.

#### **HASIL KEGIATAN**

RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi memiliki luas wilayah sebesar  $\pm 7$  Hektar dengan Jumlah KK adalah 143 KK yang terdiri dari laki – laki sebanyak 215 orang (48,3%) dan perempuan sebanyak 230 orang (51,7%).

Hasil identifikasi terhadap masalah kesehatan masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Perilaku Kesehatan Masyarakat**

Data hasil survei dan wawancara mengenai gambaran perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Perilaku Masyarakat dalam Protocol Covid-19 Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| No.          | Mencuci Tangan               | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|-----------|----------------|
| 1            | Kebiasaan Mencuci Tangan     |           |                |
|              | Selalu                       | 9         | 90             |
|              | Kadang                       | 1         | 10             |
| 2            | Kebiasaan Menggunakan Masker |           |                |
|              | Ya                           | 10        | 100            |
|              | Tidak                        | 0         | 0              |
| 3            | Jenis Masker                 |           |                |
|              | a. 1 lapis                   | 4         | 40             |
|              | b. 2 lapis                   | 3         | 30             |
|              | c. 3 lapis                   | 2         | 20             |
|              | d. Masker Medis              | 1         | 10             |
| 4            | Jaga Jarak                   |           |                |
|              | Ya                           | 8         | 80             |
|              | Tidak                        | 2         | 20             |
| <b>Total</b> |                              | <b>10</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan analisis data, sebanyak 9 orang (90%) responden selalu mencuci tangan pakai sabun pada air mengalir sebelum makan dan setelah bepergian/ beraktivitas, seluruh responden (100%) selalu menggunakan masker saat bepergian/bekerja, dan jenis masker yang digunakan, 4 orang (40%) responden menggunakan masker 1 lapis, 3 orang (30%) responden memakai masker 2 lapis, 2 orang (20%) responden memakai masker 3 lapis, dan 1 (10%) responden memakai masker medis. Selain itu 8 orang (80%) responden selalu menjaga jarak Ketika berbicara dengan orang lain.

## 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Di wilayah RT 03 RW 05 terdapat berbagai macam toko, seperti; Toko kue ciptarasa, alfamart, toko buah-buahan, toko mainan, pujasera, food court, pankas rambut, toko perlistrikan, dan warung. Hasil pengamatan saya, untuk toko-toko besar yang memungkinkan berdiam lama di toko tersebut seperti alfamart, pujasera, toko buah dan food court sudah tersedia tempat mencuci tangan, tetapi untuk toko kecil seperti toko perlistrikan dan warung-warung tidak tersedia tempat mencuci tangan. Terdapat Kantor Pemerintahan yaitu BLBI Abiyoso “Balai Literasi Braille Indonesia”, setelah saya amati di setiap ruangan sudah tersedia hand sanitizer dan di beberapa tempat tersedia tempat mencuci tangan

khususnya di kantin, kemudian karyawannya ketika berkumpul tetap menjaga jarak, dan menggunakan masker.

Terdapat pula bengkel motor, dimana pegawai di bengkel tersebut belum semua menggunakan masker dan menggunakan APD seperti sarung tangan, tetapi untuk jarak antara pekerja sudah dilaksanakan. Selain itu, tersedia juga tempat untuk mencuci tangan.

## 3. Perilaku Merokok

**Tabel 2 Distribusi Kebiasaan Merokok Warga RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| No.          | Pertanyaan                      | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|-----------|----------------|
| 1            | Merokok                         |           |                |
|              | Ya                              | 5         | 50             |
|              | Tidak                           | 5         | 50             |
| 2            | Tempat merokok di dalam ruangan |           |                |
|              | Rumah                           | 3         | 60             |
|              | Kantor                          | 2         | 40             |
| 3            | Merokok bersama ART lainnya     |           |                |
|              | Ya                              | 2         | 40             |
|              | Tidak                           | 3         | 60             |
| <b>Total</b> |                                 | <b>10</b> | <b>100</b>     |

Hasil analisis, 5 (50%) responden memiliki anggota rumah tangga (ART) yang merokok, dan tidak merokok. Ketika merokok di dalam ruangan, 3 (30%) ART merokok di Rumah, dan 2 (20%) responden merokok di Kantor. Serta 2 (20%) ART merokok ketika bersama ART lainnya, dan 3 (30%) responden tidak merokok ketika bersama ART lainnya.

## 4. Aktivitas Fisik

**Tabel 3 Distribusi Aktivitas Fisik Warga RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| No.          | Pertanyaan                           | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------------------|-----------|----------------|
| 1            | Aktivitas fisik berat                |           |                |
|              | Ya                                   | 5         | 50             |
|              | Tidak                                | 5         | 50             |
| 2            | Waktu dalam seminggu/hari            |           |                |
|              | 1 sampai 2                           | 1         | 10             |
|              | 3 sampai 4                           | 2         | 20             |
|              | > 5                                  | 2         | 20             |
|              | Tidak pernah                         | 5         | 50             |
| 3            | Aktivitas fisik sedang perhari/menit |           |                |
|              | < 15                                 | 1         | 10             |
|              | 15-30                                | 3         | 30             |
|              | 30-45                                | 1         | 10             |
|              | > 45                                 | 5         | 50             |
| <b>Total</b> |                                      | <b>10</b> | <b>100</b>     |

Tabel 3 menunjukkan 5 responden (50%) melakukan aktivitas fisik terus-menerus paling sedikit 10 menit setiap melakukannya. 1 responden (10%) melakukan aktivitas fisik berat 1-2 hari dalam seminggu, 2 (20%) responden melakukan aktivitas fisik berat 3-4 hari dalam seminggu, 2 (20%) responden melakukan aktivitas fisik berat >5 hari dalam seminggu, dan 5 (50%) responden tidak melakukan aktivitas fisik berat. Sebagian besar responden yaitu 5 (50%) responden melakukan aktivitas fisik sedang >45 menit dalam sehari.

## 5. Perilaku konsumsi buah dan sayur

**Tabel 4 Distribusi Konsumsi Buah dan Sayur Warga RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| No.          | Pertanyaan                         | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------------|-----------|----------------|
| 1            | Konsumsi buah dalam seminggu/hari  | 2         | 20             |
|              | 1 sampai 2                         | 5         | 50             |
|              | 3 sampai 4                         | 1         | 10             |
|              | 5 sampai 6                         | 2         | 20             |
|              | Setiap hari                        |           |                |
| 2            | Konsumsi sayur dalam seminggu/hari | 1         | 10             |
|              | 1 sampai 2                         | 3         | 30             |
|              | 3 sampai 4                         | 1         | 10             |
|              | 5 sampai 6                         | 5         | 50             |
|              | Setiap hari                        |           |                |
| <b>Total</b> |                                    | <b>10</b> | <b>100</b>     |

Tabel di atas, 2 (20%) responden konsumsi buah-buahan 1-2 hari dalam seminggu, 5 (50%) responden konsumsi buah-buahan 3-4 hari dalam seminggu, 1 (10%) responden konsumsi buah-buahan 5-6 hari dalam seminggu, dan 1 (10%) responden konsumsi buah-buahan setiap hari dalam seminggu. Sebanyak 3 orang (30%) konsumsi sayuran 3-4 hari dalam seminggu, 1 orang (10%) konsumsi sayuran 5-6 hari dalam seminggu, dan 5 orang (50%) responden konsumsi sayuram setiap hari.

## 6. Identifikasi Prioritas Masalah Kesehatan

### a. Identifikasi Masalah

**Tabel 5 Identifikasi Masalah di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| No. | Masalah   | Penyebab Primer           | Penyebab Sekunder  | Penyebab Tersier  |
|-----|---|---------------------------|--|---|
| 1   | Banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker jika keluar rumah dengan jarak dekat | Masyarakat                | Kurangnya pengetahuan masyarakat   | Masyarakat tidak semua mengetahui betapa bahayanya covid-19   |
| 2   | Merokok di dalam rumah dan merokok ketika sedang bersama ART yang lain.                 | Masyarakat dan Asap Rokok | Kurangnya pengetahuan masyarakat akan bahaya rokok, dan zat yang terkandung didalamnya | Asap rokok akan tertinggal pada benda di dalam rumah, dan ART yang tidak merokok juga ikut berisiko terkena penyakit yang disebabkan oleh asap rokok. |

### b. Prioritas Masalah

Prioritas masalah dilakukan dengan melakukan penilaian scoring dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth).

**Tabel 6 Prioritas Masalah di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| Kriteria                | M1         | M2        |
|-------------------------|------------|-----------|
| Tingkat Urgency (U)     | 5          | 4         |
| Tingkat Seriousness (S) | 5          | 4         |
| Tingkat Growth (G)      | 5          | 4         |
| <b>Total (UxSxG)</b>    | <b>125</b> | <b>64</b> |

hasil penialian menggunakan USG, maka yang menjadi priotitas masalah yaitu M1 yaitu banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker jika keluar rumah jika jarak dengan rumah dekat/tidak terlalu jauh.



## 7. Perencanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

**Tabel 7 Pemilihan Strategi di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| Strategi Umum   | Strategi Khusus  |
|---|--|
| Meningkatkan penggunaan masker meskipun hanya keluar rumah dengan jarak dekat | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kepada Ketua RT untuk memberi arahan kepada masyarakat, untuk memakai masker jika keluar rumah meskipun dengan jarak dekat.</li> <li>Dengan memasang poster arahan untuk melakukan 3M (Mencuci tangan, Memakai Masker, dan Menjaga Jarak)</li> </ol> |

Data hasil survei mengenai identifikasi masalah yang ada di RT 03 RW 05 adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Media Promkes di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan**

| Sarana/Prasarana yang dibutuhkan | Metode Kegiatan  | Target Kegiatan yang akan dilaksanakan                                  |
|----------------------------------|--|---|
| Dinding atau papan pengumuman    | Pemasangan poster di tempat yang sering atau banyak dilalui masyarakat | 100% masyarakat memahami tentang pentingnya 3M terutama memakai masker. |

### KESIMPULAN

- Sebagian besar warga di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan selalu mencuci tangan, memakai masker ketika bepergian, dan selalu menjaga jarak. Pada Kegiatan UKM, tempat usaha tersebut belum menyediakan tempat mencuci tangan di depan toko, warung maupun bengkel, dan masih ada yang tidak menggunakan masker. Dari segi merokok, masih ditemukan responden yang merokok ketika sedang bersama ART yang lain, dan responden pun sudah melakukan aktivitas fisik, serta mengonsumsi buah dan sayur.
- Hasil analisis data ditemukan prioritas masalah adalah kebiasaan tidak

menggunakan masker ketika responden berada diluar rumah.

- Upaya perencanaan kegiatan berdasarkan prioritas masalah adalah pembuatan media yang tepat dalam memberikan penyuluhan/pemberdayaan masyarakat melalui poster dan ditempel di papan pengumuman atau tempat yang sering dilewati masyarakat.

### Saran

Peningkatan Promosi Kesehatan tentang Covid-19, agar warga dapat mengetahui dampak dan manfaat jika mematuhi/tidaknya terhadap protokol kesehatan. Dan melaksanakan pembinaan rutin kepada tenaga kesehatan dan kader-kader di RT 03 RW 05 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cascella, M., Rajnik, M., Coumo, A., Dulebohn, S. C., & Napoli, D. R. (2020). *Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19)*.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). *Symptoms of Coronavirus*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19)* (Direktorat).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 15 Maret 2020*. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-COVID-19-14-juni-2020>
- Organization, W. H. (2020). Pencegahan dan Pengendalian Infeksi ( PPI ) untuk Novel Coronavirus. *Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Untuk Novel Coronavirus (COVID-19)*.
- Susilo, A. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Litelatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454>
- World Health Organization. (2020a). *Coronavirus*.



World Health Organization. (2020b). *Origin of SAR-Cov-2*.  
World Health Organization. (n.d.). *Statement on The Second Meeting of The International Health Regulations 2005 Emergency Committee Regarding The Outbreak of Novel Coronavirus (2019-*

*nCov)*.  
World Health Organization. (2020a). *Coronavirus disease (COVID-19) Situation Report-145*.  
World Health Organization. (2020b). *Symptoms of Coronavirus*.

